

KECERDASAN EMOSIONAL, LINGKUNGAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA GURU SD DI LOMBOK TIMUR

Parhanuddin¹, Ernani Hadiyati², Umi Muawanah³

^{1,2,3} Program Pasca Sarjana Universitas Gajayana Malang

Email: parhanudin2021@gmail.com; ernani_hadiyati@unigamalang.ac.id;
umimuawanah@unigamalang.ac.id

Artikel histori:

Submit: 02 April 2023

Revisi: 21 Mei 2023

Diterima: 17 Juni 2023

Kata Kunci:

work productivity;
emotional intelligence;
work environment; work
discipline

Korespondensi:

parhanudin2021@gmail.com

Abstract: *This study aimed at 1) analyzing partially the influence of emotional intelligence, work environment, and work discipline on the work productivity of Educators in State Elementary Schools in West Sakra District. 2) analyzing whether the variables of emotional intelligence, work environment, and work discipline simultaneously influence on the work productivity of Educators in State Elementary Schools in West Sakra District. 3) analyzing the variables of emotional intelligence, work environment, and work discipline, which variables had the most dominant influence on the work productivity of Educators in State Elementary Schools in West Sakra District. This study was a causal associative research. This study was also a population study where the number of respondents who returned the questionnaire was 105 respondents. Quantitative analysis technique was used in this study with the assistance of SPSS 20. This study showed that 1) Emotional Intelligence had a positive influence on the productivity of the performance of educators in State Elementary Schools in West Sakra District. 2) The work environment had a positive influence on the productivity of the performance of educators at State Elementary Schools in West Sakra District. 3) Work Discipline had a positive influence on the productivity of the performance of educators at State Elementary Schools in West Sakra District.*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja merupakan sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada (Tohardi, 2017). Mursi (dalam Kanali, 2017) menjelaskan bahwa produktivitas kerja adalah bentuk peningkatan kemampuan karyawan untuk menghasilkan laba perusahaan, yang dapat diwujudkan melalui pengoptimalan kinerja yang tercermin pada besarnya produksi, kualitas produk,

efektivitas dan efisiensi serta merealisasikan kepuasan kerja karyawan pada tingkat optimal sehingga produktivitas kerja merupakan satu tolak ukur pencapaian hasil usaha dengan membandingkan nilai hasil yang dicapai dan nilai semua bahan dan upaya yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut (Simanjuntak, 2015).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Anoraga (2018) menyebutkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dalam sebuah perusahaan atau lembaga adalah motivasi, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, sikap dan etika (kecerdasan emosional), lingkungan kerja dan iklim, dan teknologi. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti mencoba memfokuskan kajian pada tiga faktor, yaitu faktor kecerdasan emosional, lingkungan kerja, dan faktor disiplin kerja. Hal ini disebabkan atas dasar pada fakta-fakta bahwa ketiga faktor tersebut memiliki frekuensi tinggi yang muncul dalam teori yang membicarakan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja tenaga pendidik.

Kecamatan Sakra Barat merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lombok Timur yang memiliki lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar (SD) negeri cukup banyak. Terdapat 29 SD Negeri. Hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat banyak tenaga pendidik yang terlibat di dalamnya yang diharapkan menjadi generator dan penentu keberlangsungan lembaga. Terdapat 192 tenaga pendidik yang tersebar di 29 (dua puluh sembilan) SD Negeri sekaligus merupakan aset sumber daya manusia yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dari perusahaan atau organisasi dan juga merupakan penentu keberlanjutan dari organisasi atau perusahaan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di tiga SD Negeri di Kecamatan Sakra Barat bahwa terdapat beberapa tenaga pendidik yang menunjukkan disiplin kerja yang sangat rendah. Ini dibuktikan melalui tingkat kehadiran atau absensi masih ada yang kosong dan ini menunjukkan bahwa tenaga pendidik tersebut tidak masuk, terdapat juga beberapa tenaga pendidik yang tidak mengikuti apel bendera pada hari Senin pagi, terdapat beberapa tenaga pendidik yang datang terlambat bahkan ada juga tenaga pendidik yang pulang lebih awal dari jadwal kepulangan yang telah ditetapkan oleh sekolah, terdapat pula tenaga pendidik yang masih duduk santai di saat jam kerja atau bahkan asyik bermain *handphone* di saat jam kerja, masih ada tenaga pendidik yang tidak memiliki semangat kerja. Selain itu, beberapa tenaga pendidik yang tidak membuat perangkat pembelajaran atau bahkan tidak bisa membuat perangkat pembelajaran yang seharusnya dibutuhkan oleh seorang tenaga pendidik di sekolah yang diakibatkan oleh kurangnya kompetensi si tenaga pendidik karena jarang adanya pelatihan yang diikuti oleh tenaga pendidik yang bersangkutan.

Rendahnya produktivitas kerja yang ditunjukkan oleh para tenaga pendidik di lembaga pendidikan khususnya di SD Negeri yang ada di lingkup Kecamatan Sakra Barat tentunya berkaitan dengan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh karyawan. Semakin bagus kecerdasan emosional yang dimiliki oleh karyawan maka semakin bisa ia mengontrol emosional maka akan tercipta kondisi kerja yang baik, karena kecerdasan emosional berada dalam diri karyawan yang akan di ekspresikan kedalam tindakan. Selain itu, rendahnya produktivitas kerja karyawan

ditunjukkan dengan lingkungan kerja karyawan yang tidak mendukung seperti ruangan kerja yang kecil dan tidak nyaman, komputer dan printer masih sedikit sehingga menyebabkan karyawan bergiliran menggunakan fasilitas tersebut sementara secara teori semakin bagus lingkungan kerja yang diterima oleh karyawan maka produktivitas kerjanya semakin meningkat.

Begitu pula dengan lingkungan kerja yang baik, apabila fasilitas ruangan nyaman, teknologi tersedia seperti komputer, printer yang bagus dan lain sebagainya maka akan tercipta semangat kerja yang bagus yang berimplikasi kepada meningkatnya produktivitas kerja karyawan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas atau asosiatif kausal. Jenis penelitian ini bertujuan menganalisa hubungan kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu *kecerdasan emosional* (X_1), *lingkungan kerja* (X_2), dan *disiplin kerja* (X_3) terhadap variabel dependen yakni *produktivitas kerja tenaga pendidik* (Y). Desain penelitian ini juga adalah penelitian kuantitatif yang mencoba memperoleh data langsung yang dapat dihitung dan diolah melalui statistic. Penelitian ini juga merupakan penelitian populasi dimana yang menjadi sampel dalam penelitian adalah seluruh populasi yang ada. Akan tetapi yang ditabulasi sebagai data primer adalah sejumlah responden yang mengembalikan angket sampai batas waktu yang telah ditentukan. Dari 192 responden yang diberikan angket, sebanyak 105 yang mengembalikan angket sehingga data angket responden yang ditabulasi dalam penelitian ini sebanyak 105 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, dokumentasi dan angket. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dengan menentukan nilai Y (sebagai variabel dependen) dan untuk menaksir nilai-nilai yang berhubungan dengan X (sebagai variabel independen). *SPSS 20 for windows* digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Pendidik

Kecerdasan emosional merupakan suatu kemapuan memahami dan mengatur untuk bertindak secara bijak dalam hubungan antar manusia. Tingkat produktivitas kerja yang dicapai merupakan indikator terhadap efisiensi dan kemajuan ekonomi untuk ukuran suatu lembaga. Dengan demikian setiap lembaga harus dapat mengontrol dan meningkatkan produktivitas kerja karyawannya dalam mengontrol emosional.

Patton memaparkan bahwa orang yang memiliki kecerdasan emosi akan mampu menghadapi tantangan dan menjadikan seorang manusia yang penuh dengan tanggung jawab, produktif, dan optimis dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah, dimana hal-hal tersebut sangat dibutuhkan didalam dunia kerja.

Dari hasil uji persamaan linier berganda diatas menjelaskan bahwa faktor kecerdasan emosional berpengaruh terhadap produktivitas kerja tenaga pendidik

di SD Negeri di lingkup Kecamatan Sakra Barat. Hal ini juga bisa dilihat dari jawaban responden pada tabel berikut ini:

Setiap pendidik harus mampu mengendalikan diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	34	32.4	32.7	32.7
Valid SS	70	66.7	67.3	100.0
Total	104	99.0	100.0	
Missing System	1	1.0		
Total	105	100.0		

Dari tabel di atas dapat diperoleh penjelasan bahwa 32,7 responden menjawab setuju dan 66,7% responden menjawab sangat setuju bahwa setiap pendidik harus mampu mengendalikan diri. Hal ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa variable kecerdasan emosional mempengaruhi produktivitas kerja tenaga pendidik.

Selain itu, kecakapan emosional bisa dilihat bagaimana para pendidik mampu mengendalikan diri ketika menghadapi masalah yang berimplikasi kepada produktivitas kerja tenaga pendidik. Hal ini bisa dilihat dari jawaban responden pada tabel berikut ini:

Kecakapan emosional dapat diperhatikan dari kemampuan menguasai diri ketika menghadapi permasalahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	3	2.9	2.9	2.9
Valid S	56	53.3	53.3	56.2
Valid SS	46	43.8	43.8	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Dari data tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 53.3% responden menjawab setuju dan 43.8% responden menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kecakapan emosional tenaga pendidik sangat dibutuhkan ketika menghadapi masalah atau tantangan yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja tenaga pendidik.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dan pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil uji linier berganda di atas bahwa variable lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja tenaga pendidik di SD Negeri Sekecamatan Sakra Barat. Hal ini bisa dilihat dari jawaban responden pada setiap item pertanyaan Variable Lingkungan Kerja. Pertama, terkait dengan penerangan atau pencahayaan. Berikut adalah tabel data jawaban responden terkait dengan lingkungan kerja pada item pencahayaan.

Penerangan/cahaya di tempat kerja sudah memadai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
N	3	2.9	2.9	2.9
Valid S	69	65.7	65.7	68.6
SS	33	31.4	31.4	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel data di atas menunjukkan bahwa 65.7% responden menjawab setuju dan 31.4% responden menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa suasana pencahayaan di tempat kerja tenaga pendidik sudah memadai untuk mendukung produktivitas kerja tenaga pendidik.

Kedua, terkait sirkulasi udara. Kondisi lingkungan kerja tenaga pendidik terkait sirkulasi udara sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel dibawah ini:

Sirkulasi udara di tempat kerja sudah memadai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
N	2	1.9	1.9	1.9
Valid S	64	61.0	61.0	62.9
SS	39	37.1	37.1	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Dari data tabel di atas dapat diperoleh penjelasan bahwa 61% responden menjawab setuju dan 37.1% responden menjawab sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja terkait dengan sirkulasi udara sudah memadai.

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Pendidik

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran merupakan sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya.

Disiplin kerja merupakan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis, dan bila melanggar akan ada sanksi atas pelanggarannya.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan produktivitas kerja tenaga pendidik dalam bidang pekerjaannya. Tingkat pendidikan, kemampuan, motivasi, besarnya kompensasi atau yang lain akan berdampak kurang optimal jika tenaga pendidik tidak memiliki tingkat disiplin yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Disiplin tenaga pendidik dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu antara lain; tepat waktu dalam bekerja, menggunakan instrument atau alat kantor sesuai dengan fungsinya, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan padanya.

Dalam penelitian ini, pengukuran kinerja diukur dengan beberapa indikator yaitu kedisiplinan tenaga pendidik terkait dengan ketepatan waktu datang dan pulang kerja, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, menjalankan perintah atasan dengan baik, memperbaiki kerusakan peralatan karena kesalahannya dalam bekerja, menggunakan fasilitas kantor dengan baik, bekerja sesuai prosedur kerja yang telah ditetapkan, dan dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan prosedur kerja di sekolah.

Saya datang ke tempat kerja tepat pada waktunya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
N	7	6.7	6.7	6.7
Valid S	67	63.8	63.8	70.5
SS	31	29.5	29.5	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Berdasarkan indikator tersebut dapat dijelaskan bahwa 63,8 % responden menjawab setuju dan 29.5% menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas tenaga pendidii menyatakan secara yakin telah datang tepat waktu ke tempat kerja. Begitu pula dengan kepulauan, responden juga sudah menunjukkan sikap disiplin kerja. Berikut adalah tabel data responden terkait dengan jadwal pulang:

Saya pulang kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
N	6	5.7	5.7	5.7
Valid S	55	52.4	52.4	58.1
SS	44	41.9	41.9	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Dari tabel data di atas bisa dijelaskan bahwa 52.4% responden menjawab setuju dan 41.9% responden menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan yakin mengatakan bahwa responden sudah disiplin dalam bekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kinerja tenaga pendidik pada SD Negeri di lingkup kecamatan Sakra Barat. Selain itu, lingkungan dan disiplin kerja mempunyai pengaruh positif terhadap Produktivitas kinerja tenaga pendidik pada SD Negeri di lingkup kecamatan Sakra Barat. Sementara, variabel kecerdasan emosional, lingkungan kerja, dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja tenaga pendidik dapat diterima. Dari tiga variabel independen yaitu kecerdasan emosional, lingkungan kerja, dan disiplin kerja, yang paling dominan mempengaruhi produktivitas kerja tenaga pendidik adalah disiplin kerja.

REFERENSI

- Agus, Putu, (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kepuasan Dan Kinerja Karyawan PT. Jasa Raharja”, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 3 : No. 1, (Bali, Maret 2017), hal. 12 dalam <https://scholar.google.co.id> pada 06-01-2023
- Algifari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Alma.B. (2019). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Anjar, Arien, (2015). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Kerja Karyawan Universitas Kanjuruhan Malang”, “*Jurnal Studi Manajemen*”, Vol. 9: 1, (Malang, April 2015), dalam <https://journal.trunojoyo.ac.id>
- Anoraga, Pandji. (2018). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Rosda
- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, 2014. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Goleman, D. (2018). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kanali, Ishak W, (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Kerja dan Komitmen Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Tojo Una-Una. e *Jurnal Katalogis*, Volume 5 Nomor 10, Oktober 2017 hlm 82-93. ISSN: 2302-2019
- Lateiner, Alfred, R.. (2016). *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*. Terjemahan Imam Soedjono. Jakarta: Aksara Baru.
- Priyatno, Dwi. (2014). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rivai, Veithzal Rivai. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.

- Septiani, Hana, (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Siagian Sondang, (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Simanjuntak, P.J. (2015). *Manajemen Evaluasi Kinerja*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta
- Susetyo, Budi, (2014). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Sutrisno, Edy. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media.
- Triantoro, S dan Eka, Nofrans, (2015). *Manajemen Emosi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tohardi, A. (2017). *Pemahaman Praktis Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Umar, Husein, (2016). *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wibowo, (2017). *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2014). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.